

## ABSTRAK

Kebutuhan bangunan tinggi untuk sarana akademis sangat diperlukan akan tetapi pemeliharaan gedung masih sering dianggap kurang penting dalam dunia konstruksi. Dari beberapa gedung Perkuliahan, salah satunya adalah Gedung F Universitas Pekalongan yang telah resmi dipergunakan dan beroperasi pada tahun 2018. Data Primer pengguna dan pengelola untuk menentukan Bagaimana pelaksanaan, penilaian dan korelasi antara pemeliharaan dengan penilaian pengguna. Data berdasarkan standar Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 24/PRT/M/2008. Data diolah melalui aplikasi SPSS. kebersihan Lobby Gedung (43,8%), kebersihan Ruang Pelayanan Lantai 1 (71,9%), kebersihan Ruang Toilet/WC (56,3%), kebersihan dinding keramik Ruang Toilet/WC (65,6%), *Sanitary Fixtures* (59,4%), perasaan aman dari Bakteri (50%), kebersihan lantai keramik (46,9%), kebersihan dan keindahan dinding (59,4%), kebersihan plafon (43,8%), kebersihan dan keindahan kaca (50%), kebersihan Ruang Eskalator (53,1%), Kenyamanan saat menggunakan Eskalator (50%), kebersihan Lorong Penghubung antar Ruang (56,3%), kebersihan Tangga (40,6%), kebersihan Ruang Dosen (53,1%), kebersihan Ruang Pelayanan Kemahasiswaan (65,6%), kebersihan Ruang Rapat Adaro Lantai 7 (56,3%), kebersihan Ruang Auditorium Lantai 8 (46,9%), Engsel pintu (40,6%), Kusen (40,6%), kondisi Tirai (53,1%), AC (53,1%), Saluran air disekitar Gedung (34,4%), taman *landscape* (34,4%). Perlu peningkatan pelaksanaan pemeliharaan agar tercipta kenyamanan dan keamanan dalam menggunakan fasilitas ruang

Kata kunci: Kebutuhan bangunan tinggi, pemeliharaan gedung, Kebersihan, peningkatan.

